

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENERAPAN KONSEP IMPROVISASI
SAKSOFON ALTO ERIC MARIENTHAL
PADA LAGU *JAZZ CRIMES* KARYA
JOSHUA REDMAN**



Oleh :

Aspasia Putri Merpati

16000790134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

TUGAS AKHIR RESITAL

**PENERAPAN KONSEP IMPROVISASI
SAKSOFON ALTO ERIC MARIENTHAL
PADA LAGU *JAZZ CRIMES* KARYA
JOSHUA REDMAN**



Oleh

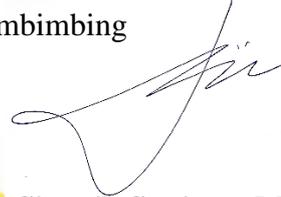
Aspasia Putri Merpati

NIM : 16000790134

Kepada
Program Studi D4 Penyajian Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2021

Tugas Akhir Resital ini diajukan oleh Aspasia Putri Merpati, NIM 16000790134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta **Kode Prodi : 9132**, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 8 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing



Dr. Singgih Sanjaya, M.Hum.
NIP. 19620907 198903 1 001

Penguji Ahli / Anggota



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP. 19610116 198903 1 003

Ketua Program Studi / Ketua



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.
NIP. 19610116 198903 1 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

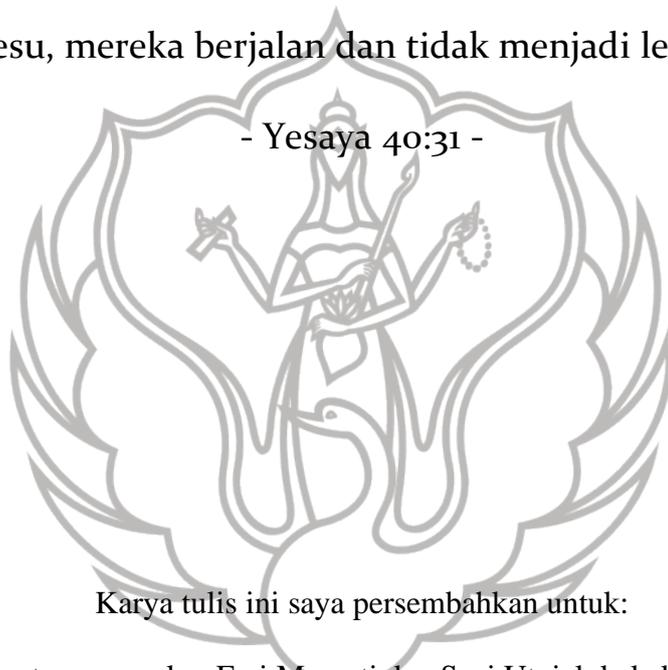


Drs. G. Swandi, M. Sn.

NIP. 195911061988031001

”Tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berlari dan tidak menjadi lesu, mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”

- Yesaya 40:31 -



Karya tulis ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, alm. Feri Merpati dan Susi Ut Niel, kakak adik saya Dea Merpati dan Brian Merpati, terimakasih untuk semua kasih dan pengorbanannya. Juga seluruh keluarga besar, teman-teman yang sudah mendukung saya sampai sejauh ini, God bless you all.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Penerapan Konsep Improvisasi Saksofon Alto Eric Marienthal Pada Lagu *Jazz Crimes* Karya Joshua Redman”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku ketua jurusan penyajian musik. Terimakasih atas semua dukungan yang diberikan kepada penulis.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku sekretaris prodi penyajian musik. Terimakasih untuk dukungan bagi penulis dalam proses tugas akhir resital ini.
3. Dr. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku dosen pembimbing dan mayor. Terimakasih untuk bimbingan dan waktunya untuk membimbing penulis dalam proses penggarapan laporan tugas akhir, serta atas ilmu dan dukungan yang diberikan kepada penulis dari semester awal sampai akhir.
4. Fauzan Febriyansyah, S.Sn selaku pembimbing mayor. Terimakasih atas ilmu dan dukungan yang diberikan pada penulis dalam proses pengembangan teknik – teknik dalam bermain saksofon dan berimprovisasi.

5. Drs. Taryadi, M.Hum. selaku dosen wali yang membimbing dan mengarahkan serta membantu selama proses perkuliahan.
6. Semua dosen Jurusan Musik yang telah memberi banyak wawasan informasi dan sebagainya selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Mama, kak Dea, Brian, dan seluruh keluarga besar Utniel Merpati yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta.
8. Seluruh tim yang telah mendukung penyelenggaraan resital tugas akhir penulis, mas Amar, mas Blek, mas Alex, kak Andre, Arfian, mas Sutan, kak Milky, Ananda, dan Bimo terimakasih banyak.
9. Terimakasih untuk teman terdekat saya Ananda, Devi, Elisa sudah selalu mencerikan hari – hari saya selama proses perkuliahan dan diluar kuliah.
10. JB Blues dan Youniverse selaku teman-teman band penulis. Terimakasih untuk waktu berproses bersama selama ini.
11. Kak Andreas Ivan Jensen, tante Lina, om Jensen, cik Nina. Terimakasih atas segala dukungan dalam bermusik dan pengalaman yang sangat berharga selama mengikuti berbagai festival musik dan pelayanan.
12. Kezia, Nola, Fare, Shinta, Saviera, Wayan teman saya dari SMM sampai sekarang masih mendukung dan berbagi cerita pengalaman.
13. Teman dan kerabat dari gereja Bala Keselamatan dan Keluarga Allah terimakasih untuk dukungan moral serta doanya.
14. Seluruh teman-teman *Studsy Band* yang telah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran musikal maupun non musikal terhadap penulis.

15. Eric Marienthal, Joshua Redman, Kaori Kobayashi, dan Grace Kelly yang telah menjadi inspirasi penulis.

Penulis sadar bahwa masih banyak kekurangan dalam karya tulis ini. Demi perbaikan selanjutnya, kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga laporan tugas akhir ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 13 Agustus 2020

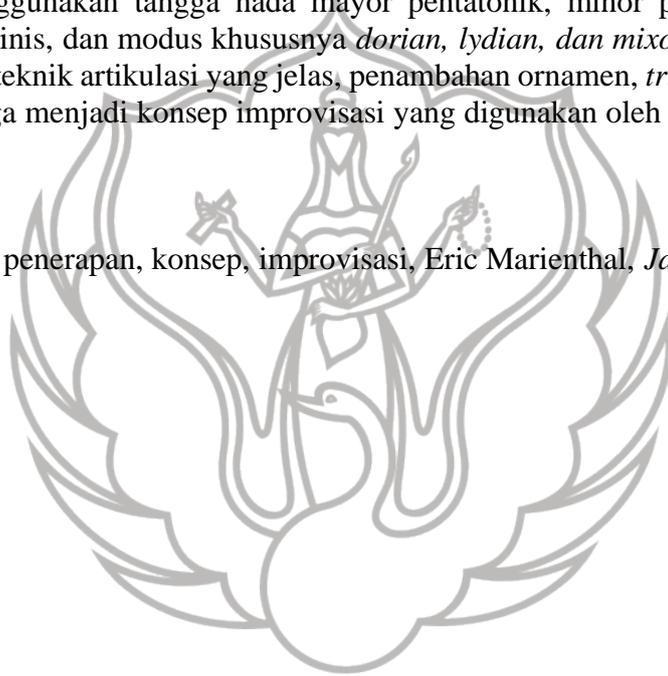
Aspasia Putri Merpati



ABSTRAK

Karya tulis ini membahas tentang penerapan konsep improvisasi saksofon alto Eric Marienthal pada lagu *Jazz Crimes* karya Joshua Redman. Penulis memilih Eric Marienthal karena ia memiliki ciri khas dalam permainan saksofonnya dengan memainkan improvisasi menggunakan teknik yang variatif dan ritmik sinkup pada *timing* ketukan yang tepat. Lagu *Jazz Crimes* sendiri adalah sebuah karya instrumen saksofon dari Joshua Redman dalam album *Elastic* yang bergenre *jazz fusion*. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan proses yang dilakukan melalui pengumpulan data kepustakaan, diskografi, analisa, transkrip, eksplorasi musik, dan aransemen. Dari hasil yang ditemukan penulis, Eric Marienthal memiliki kemampuan dalam pengolahan melodi secara melodius dengan menggunakan tangga nada mayor pentatonik, minor pentatonik, minor melodis, diminis, dan modus khususnya *dorian*, *lydian*, dan *mixolydian*. Selain itu penggunaan teknik artikulasi yang jelas, penambahan ornamen, *trick licks*, dan *high note licks* juga menjadi konsep improvisasi yang digunakan oleh Eric Marienthal.

Kata Kunci : penerapan, konsep, improvisasi, Eric Marienthal, *Jazz Crimes*.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL (COVER)	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR NOTASI	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Repertoar	5
B. Teori yang Digunakan	6
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Teknik Pengumpulan Data	12
B. Rancangan Penyajian Musik	15
BAB IV. HASIL PENYAJIAN MUSIK	
A. Deskripsi Penyajian Musik	17
B. Konsep Eric Marienthal dan Penerapannya pada Improvisasi	18
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	22
B. Saran	23
SUMBER ACUAN	
A. Daftar Pustaka	24

B. Webtografi	25
C. Diskografi	26
D. Narasumber	27

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1	7
Notasi 2.2	7
Notasi 2.3	7
Notasi 2.4	7
Notasi 2.5	8
Notasi 2.6	8
Notasi 2.7	8
Notasi 2.8	9
Notasi 2.9	9
Notasi 4.1	18
Notasi 4.2	19
Notasi 4.3	19
Notasi 4.4	20
Notasi 4.5	21
Notasi 4.6	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	14
-----------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	16
------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Budaya musik mengalami perkembangan seiring perubahan zaman. Dalam penyajiannya, musik dikenali dalam beberapa bentuk utama seperti komposisi (penciptaan), aransemen (menggubah), dan improvisasi (menciptakan ide secara spontan). Salah satu jenis musik yang berkembang dalam kebudayaan manusia adalah jenis improvisasi. Hardjana (2004: 408) menyatakan improvisasi adalah teknik tertua dalam permainan musik sepanjang zaman didalam kehidupan manusia zaman prasejarah, musik improvisasi sudah dikenal jauh sebelum mengenal peradaban tulis menulis, membaca, dan mengenal sistim notasi musik.

Tidak jarang para musisi melakukan improvisasi dengan menggunakan *feeling*, hal ini tentunya dapat menimbulkan kebuntuan dalam berkreaitivitas. Melakukan improvisasi yang hanya mengandalkan *feeling* tidak dibenarkan bila berada diruang lingkup akademis. Secara akademis, seorang musisi harus mengetahui apa yang mereka mainkan, dari segi teknik maupun teori dan mampu menjelaskan secara detail tentang permainannya (Limanjaya 2016: 2). Salah satu cara terbaik untuk melatih dan memahami improvisasi adalah menganalisis improvisasi pemain *jazz*.

Musik *jazz* merupakan musik yang unik, spontan, dan kompleks dari

sisi harmoni, dan melodi. Unik karena pada tahun–tahun awal terbentuknya, musik *jazz* merupakan perpaduan antara instrumen Eropa yang dimainkan orang – orang Afrika dengan cara mereka sendiri (Berendt 1992: 151). Seperti yang sudah disinggung di atas, berbicara tentang *jazz* maka akan terkait pada improvisasi. John F. Szwed menyatakan bahwa improvisasi juga dapat diartikan sebagai penafsiran mengenai maksud isi lagu yang digambarkan oleh komponisnya, yang diutarakan oleh musisi pembawanya, dan sudah diterjemahkan dalam bentuk permainan musik.

Langkah awal untuk melakukan improvisasi yaitu disiplin dalam berlatih tangga nada, *chordal*, artikulasi, mengerti harmoni, serta mendengarkan musisi lain secara langsung maupun dalam bentuk rekaman (Aebersold 2000 : 2-3). Referensi menjadi hal yang penting bagi setiap improvisator untuk memperkaya perbendaharaan kalimat dalam berimprovisasi. Eric Marienthal adalah saksofonis yang menginspirasi dan berpengaruh bagi penulis karena musikalitas dan teknik permainan yang kompleks, serta prestasinya di dunia musik.

Eric Marienthal adalah saksofonis yang cukup terkenal yang berasal dari Sacramento, California, U.S. Genre yang digeluti Marienthal adalah jenis genre jazz dan pop namun ia lebih dominan pada genre musik jazz. Eric memainkan lagu dan improvisasi dengan ciri khasnya sendiri. Teknik *bending*, *tonguing* yang detail, *altissimo*, dan *tone colour* yang *edgy medium bright* merupakan ciri khas dari permainan saksofon Eric. Marienthal selalu berimprovisasi menggunakan beberapa *scale* atau tangga nada di antaranya

: kromatis, pentatonic mayor, pentatonic minor, diatonis, half diminish, dorian minor, *lydian* dominan, dan minor pentatonis. Tidak jarang juga Eric menerapkan pendekatan akor dalam improvisasinya, yang kemudian ia rangkai menjadi suatu lick yang melodi sesuai dengan berjalannya akor.

Kim Richmond, Onny Wandy Sembiring dan Muhammad Yusuf sudah membuat karya tulis tentang Eric Marienthal. Kim Richmond (1996) menulis perjalanan kehidupan dan karir bermusik Eric yang didapatkan dari proses wawancara dengan Eric Marienthal secara langsung dalam bentuk jurnal. Onny Wandy Sembiring dan Muhammad Yusuf menganalisa tentang interpretasi permainan saksofon Eric Marienthal dalam lagu *Moody's Mood For Love* karya James Moody.

Berdasarkan penelitian tersebut, didapatkan rumusan metode latihan dan teknik penyajian permainan saksofon Eric Marienthal, namun tidak dijelaskan secara detail bagaimana konsep improvisasi saksofon Eric Marienthal. Penjelasan tentang improvisasi nyatanya sangat penting untuk pemain saksofon yang ingin mempelajari gaya permainan Eric Marienthal secara khusus. Oleh sebab itu dalam penelitian ini, penulis ingin melengkapi penelitian yang sudah ada dengan menerapkan konsep improvisasi saksofon Eric Marienthal. Karya tulis ini diberi judul Penerapan Konsep Improvisasi Saksofon Alto Eric Marienthal Pada Lagu *Jazz Crimes* Karya Joshua Redman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep improvisasi Eric Marienthal?
2. Bagaimana menerapkan konsep improvisasi Eric Marienthal ke dalam lagu *Jazz Crimes* karya Joshua Redman?

C. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis menentukan tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep improvisasi Eric Marienthal.
2. Untuk menerapkan konsep improvisasi Eric Marienthal ke dalam lagu *Jazz Crimes* karya Joshua Redman.

D. Manfaat

1. Menambah kajian improvisasi Eric Marienthal pada lingkungan akademis musik.
2. Memicu penulis untuk meneliti lebih dalam permainan saksofon Eric Marienthal dengan mendengarkan saksofonis lain dan mencari perbedaannya.
3. Bermanfaat untuk orang lain yang memerlukan konsep-konsep improvisasi saksofon Eric Marienthal.